





 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 6
SPO	Tanggal terbit 3 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  Dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD, FINASIM	
PENGERTIAN	Pencampuran sediaan steril merupakan rangkaian perubahan bentuk obat dari kondisi semula menjadi produk baru dengan proses pelarutan atau penambahan bahan lain yang dilakukan secara aseptis oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan		
TUJUAN	Sebagai standar prosedur bagi Petugas Farmasi dalam melakukan pencampuran sediaan steril secara aseptis di Instalasi Farmasi dan untuk menjamin keamanan, mutu, manfaat, dan khasiat obat yang disiapkan dan diserahkan pada pasien.		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur RSUD M. Natsir Nomor 189/ /PKPO/2019/ Tentang Keselamatan Pengobatan (<i>Medication Safety</i>) di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir. 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. 3. Keputusan Direktur RSUD M. Natsir 189/1067/RS/2015 tentang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Umum Daerah Solok. 		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pencampuran sediaan steril diperlukan 		

 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 6
PROSEDUR	<p>ruangan dan peralatan khusus untuk menjaga sterilitas produk yang dihasilkan dan menjamin keselamatan petugas dan lingkungannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Petugas farmasi telah memeriksa kelengkapan dokumen administrasi dan penyiapan alat kesehatan dan bahan obat (etiket/pelabelan, penghitungan dosis , jenis pelarut yang sesuai dan volume cairan). 3. Petugas harus mencuci tangan sesuai SOP. 4. Petugas harus menggunakan APD sesuai SOP 5. Petugas Farmasi memasukkan semua bahan melalui <i>Pass Box</i> sesuai SOP. 6. Petugas Farmasi melakukan dekontaminasi dan desinfeksi sesuai prosedur tetap 7. Petugas Farmasi menghidupkan <i>Laminar Air Flow</i> (LAF) sesuai prosedur tetap. 8. Petugas farmasi menyiapkan meja kerja LAF dengan memberi alas penyerap cairan dalam LAF. 9. Petugas Farmasi menyiapkan kantong buangan sampah dalam LAF untuk bekas obat. 10. Petugas Farmasi melakukan desinfeksi sarung tangan dengan alkohol 70 %. 11. Petugas Farmasi mengambil alat kesehatan dan obat-obatan dari <i>pass box</i>. 12. Petugas Farmasi melakukan proses pencampuran dilakukan di dalam LAF- BSC sesuai SOP 13. Petugas memindahkan obat dari vial / ampul ke 		

 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 6
	<p>sprit atau petugas memindahkan obat dari vial / ampul ke botol infus, atau pencampuran infus.</p> <p>14. Petugas memberi label/etiket yang sesuai untuk setiap sprit dan infus yang sudah berisi obat hasil pencampuran.</p> <p>15. Petugas melepas APD setelah selesai kegiatan sesuai SOP</p> <p>Kondisi Khusus</p> <p>Jika tidak ada fasilitas LAF – BSC untuk pencampuran sediaan steril maka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih ruang yang paling bersih, khusus untuk pengerjaan sediaan steril saja. 2. Seluruh pintu dan jendela harus selalu tertutup. 3. Tidak ada bak cuci 4. Tidak ada rak atau papan tulis yang permanen 5. Lantai didesinfeksi setiap hari dengan menggunakan hypochlorite 100 ppm 6. Dinding mudah dibersihkan 7. Meja kerja harus jauh dari pintu 8. Petugas kesehatan memakai APD 9. Petugas kesehatan membersihkan meja kerja dengan benar (dengan aquadest kemudian alcohol 70%), tutup permukaan meja kerja dengan underpad dan siapkan seluruh peralatan dan sediaan obat yang diperlukan. 10. Petugas kesehatan menyeka seluruh alat kesehatan dan wadah obat sebelum digunakan dengan alcohol 70% 		

 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 6
	<ol style="list-style-type: none"> 11. Petugas melakukan desinfeksi sarung tangan dengan alkohol 70%. 12. Petugas Kesehatan melakukan pencampuran secara aseptis 13. Petugas memindahkan obat dari vial / ampul ke spuit atau petugas memindahkan obat dari vial / ampul ke botol infus 14. Petugas memberi label yang sesuai untuk setiap spuit dan infus yang sudah berisi obat hasil pencampuran. 15. Seka seluruh alat kesehatan dan wadah obat sesudah digunakan dengan alkohol 70% 16. Buang seluruh bahan yang terkontaminasi kedalam kantong tertutup 17. Bersihkan area kerja dengan mencuci dengan detergen dan bilas dengan aquadest, ulangi 3 kali, terakhir bilas dengan alcohol 18. Buang seluruh kassa ke dalam kantong tertutup tempatkan ada kantong buangan 19. Tanggalkan pakaian pelindung <p>Penyimpanan</p> <p>Penyimpanan sediaan steril non sitostatika setelah dilakukan pencampuran tergantung pada stabilitas masing masing obat.</p> <p><u>Kondisi khusus penyimpanan:</u></p> <p>A. Terlindung dari cahaya langsung, dengan menggunakan kertas karbon/kantong plastik warna</p>		

 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 6
<p>hitam atau aluminium foil.</p> <p>B. Suhu penyimpanan 2 – 8°C disimpan di dalam lemari pendingin (bukan freezer).</p> <p>Pelabelan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Farmasi memberi label/etiket yang telah disiapkan untuk sediaan steril yang telah dilakukan pencampuran dan dimasukkan ke dalam wadah yang sesuai, tertutup rapat dan terlindung dari cahaya. 2. Untuk obat yang harus dipertahankan stabilitasnya pada suhu tertentu, ditempatkan dalam wadah yang mampu menjaga konsistensi suhunya. <p>Distribusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi akan mengirim obat steril ke ruangan apotik rawat inap. 2. Prioritas pengiriman untuk obat-obat yang waktu stabilitasnya pendek <p>Penanganan Limbah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Farmasi memasukkan Limbah sediaan steril harus dalam wadah tertentu, khusus penanganan limbah sediaan sitostatika dilakukan sesuai dengan SOP 			

 RSUD M. NATSIR	DISPENSING OBAT STERIL		
	No. Dokumen 445/846/PKPO/2022	No. Revisi 01	Halaman 2 dari 6
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Rawat Jalan.		